

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Dan Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah di OPD Kabupaten Asahan. Hipotesis dalam pengujian ini dengan menggunakan persamaan regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa :

1. Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Dan Komitmen Organisasi secara simultan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah di OPD Kabupaten.
2. Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah di OPD Kabupaten Asahan.
3. Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah di OPD Kabupaten Asahan.
4. Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan negatif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah di OPD Kabupaten Asahan.

5. Sistem Pengendalian Intern berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah di OPD Kabupaten Asahan.
6. Komitmen Organisasi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah di OPD Kabupaten Asahan.

5.2 **Saran**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi penelitian yang akan datang untuk melakukan penelitian lebih lanjut berkaitan dengan Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka keterbatasan dan saran dalam penelitian ini antara lain:

1. Populasi dan sampel pada penelitian ini masih terbatas, yaitu hanya pada 30 OPD. Peneliti selanjutnya diharapkan agar memperluas cakupan populasi dan sampel yang digunakan.
2. Variabel yang diuji pada model yang dikembangkan dalam penelitian ini hanya 5 (lima) variabel yaitu, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Dan Komitmen Organisasi, yang menjelaskan sekitar 55,4% pengaruhnya terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan, sehingga 44,6% lagi tidak dapat dijelaskan dari variabel independen dalam penelitian ini. Sehingga peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel yang berbeda untuk menguji pengaruhnya terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.

3. Penelitian ini menggunakan kuesioner sehingga masalah subjektivitas dari responden dapat mengakibatkan hasil dari penelitian ini rentan terhadap biasnya jawaban responden. Penggunaan teknik wawancara pada orang yang berkompeten dalam hal ini pimpinan satuan kerja dapat mengurangi bias jawaban responden tersebut.
4. Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Asahan kiranya dapat lebih memperhatikan beberapa faktor yang berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah untuk dilakukan perbaikan, agar nantinya masalah-masalah terkait Kualitas Laporan Keuangan Daerah yang masih ditemukan di OPD Kabupaten Asahan saat ini dapat terselesaikan.
5. Dari hasil penelitian ini terlihat bahwa OPD Kabupaten Asahan masih kurang sumber daya yang berkompeten dibidang pengelolaan keuangan, maka diharapkan agar Pemerintah Daerah Kabupaten Asahan untuk lebih memperhatikan pegawainya dibagian pengelolaan keuangan agar menyeleksi sumber daya manusia yang lebih kompeten dalam ilmu akuntansinya dan menguasai aplikasi SIMDA yang digunakan di setiap OPD untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan daerah OPD Kabupaten Asahan.